

BAB IV

PENUTUP

Koreografi *Al-Bentan* dilatarbelakangi kisah Megat Sri Rama kehilangan istri yang sedang hamil tua dibunuh titah dari Sultan Mahmud Syah II hanya karena seulas nangka. Kisah ini membuat kita sebagai manusia yang mempunyai akal pikiran tentu menganggap kejadian ini sungguh sangat kejam. Megat Sri Rama adalah salah satu tokoh yang berasal dari Bentan atau Kabupaten Bintan saat ini sehingga Megat dijuluki Laksamana Bentan. Wujud penghargaan Bintan kepada Megat Sri Rama dibangun sebuah gedung Lembaga Adat Melayu (LAM) Kabupaten Bintan dengan nama Gedung Megat Sri Rama. Koreografer sebagai putra daerah yang lahir di Bintan dan memilih topik ini karena koreografer ingin menjadikan koreografi *Al- Bentan* sebagai media pengenalan tokoh Megat Sri Rama sehingga memberikan ruang diskusi untuk generasi milenial khususnya di Bintan lebih mengenal sosok Laksamana Bentan.

Proses penciptaan koreografi *Al-Bentan* yang berlangsung saat pandemi *covid-19* sempat merasakan kesulitan. Pandemi *covid-19* membuat kita harus berjaga jarak bertemu dengan pendukung karya. Hubungan dalam menjalani proses penciptaan koreografi tentu banyak melibatkan pendukung. Hal ini sangat sulit diterima koreografer terutama awal proses penciptaan semua fasilitas dari kampus tidak dapat digunakan. Koreografer banyak belajar dari kondisi yang terjadi pada saat ini. Koreografer sebagai seniman yang terus terlibat di dunia *entertainment*

harus mempersiapkan diri untuk langkah selanjutnya meskipun datang badai yang lebih dahsyat daripada *covid-19* ini.

Koreografi *Al-Bentan* tentu mempunyai kekurangan baik dari segi koreografi maupun sistematika penulisan. Prosep penciptaan koreografi maupun penulisan skripsi tentu membutuhkan penikmat dan pembimbing untuk memberikan arahan dan menilai hasil dari penciptaan karya. Peran pembimbing dan penikmat karya sangat dibutuhkan untuk kelancaran dan kesempurnaan setiap karya yang diciptakan. Koreografer banyak belajar dari proses penciptaan koreografi ini sebagai salah syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1 dalam bidang tari. Koreografer berharap koreografi dan tulisan berjudul *Al-Bentan* dapat menjadi inspirasi untuk kita semua. Perlu diingat kembali bahwa kisah Megat Sri Rama sangat sadis dan menjadi pelajaran penting untuk kita sebagai pemimpin dapat lebih adil dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

- Ahmad, A Saman. 1997. *Kerajaan Johor-Riau*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Andaya, Barbara Wartson. 2010. *Dari Rüm ke Tokyo: Perjuangan Anti Kolonial oleh Para Pemimpin Riau*. Kuala Lumpur: (t.p).
- Cheney, Gay. 1989. *Basic Concepts In Modern Dance: A Creative Approach*.
- Dahlan, Ahmad . 2014. *Sejarah Melayu*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Hall, D.G.E. 1988 *Sejarah Asia Tenggara*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamidy, U.U. 1996. *Orang Melayu di Riau*. Pekanbaru: UIR Pres.
- Hawkins, Alma M. 1988. *Creating Through Dance*, New Jersey: Princenton Book Company.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Moving From Within : A New Method For Dance Making*, Terjemahan I Wayan Dibia, *Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru Dalam Menciptakan Tari*, Jakarta: MSPI.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *Koreografi Bentuk - Teknik – Isi* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Cipta Media.
- Hashim, Muhammad Yusoff (Penyelenggara). 1992. *Hikayat Siak karya Tengku Said*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Hooker, Virginia Matheson (Editor). 1997. *Tuhfat Al-Nafis karya Raja Haji Ahmad dan Raja Ali Haji*. Shah Alam : Fajar Bakti Sdn.Bhd.
- Kadir, Daud, dkk. 2008. *Sejarah Kebesaran Kesultanan Lingga-Riau*. Daik Lingga: Pemerintah Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau.
- Marsden, William. 2008. *Sejarah Sumatera*. Depok: Komunitas Bambu.
- Martono, Hendro. 2015. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

- Meri, La. 1965. *Dance Composition: The Basic Element*, Massachusetts: Jacob's Pillow Dance Festival, Inc.
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*, Jakarta: MSPI.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias dan Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*, Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Nugraha, Onong. 1982/1983. *Tata Busana Tari Sunda Jilid I*, Bandung: ASTI Bandung.
- Pasir, Samson Rambah. 2013/2014. *Ensiklopedia Melayu, Hubung-kaitnya dengan Batam*. Batam: Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau Kota Batam dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam.
- Razak, Kamaruddin Ab. 1998. *Peninggalan Sejarah di Pesisiran Sungai Johor*. Johor Bahru: Yayasan Warisan Johor.
- Salleh, Muhammad Haji (Penyelenggara). 1998. *Sulalat al-Salatin Ya'ni Perteturan Segala Raja-Raja (Sejarah Melayu)* karya Tun Sri Lanang. Kuala Lumpur: Yayasan Karyawan dan Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Shellabear, W.G. (Penyelenggara).1986. *Sejarah Melayu* karya Tun Sri Lanang. Petaling Jaya Selangor: Fajar Bakti SDN.BHD.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto Yogyakarta: Ikalasi.
- Soedarsono, (ed). 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Spat, C. 1986. *Bahasa Melayu Tata Bahasa Selayang Pandang*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Syamsuddin, B.M. 1993. *Cerita Rakyat dari Riau*. Jakarta: Grasindo.
- Syed Omar, Sharifah Maznah. 1995. *Mitos dan Kelas Penguasa Melayu*. Pekanbaru: Pusat Pengajian Bahasa dan Kebudayaan Melayu Universitas Riau.
- Tim Bapedda Kabupaten Kepulauan Riau. 2001. *Sejarah Kerajaan Riau-Lingga*. Tanjungpinang : Bapedda Kabupaten Kepulauan Riau.
- Yudiaryani, dkk. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB PUBLISHER.

B. Narasumber

Redha, Fakhru. 2020. *“Hasil Penelitian Motif-motif dasar Silat Bentan”*. Bukit Bestari, Tanjung Pinang.

Miroto, Martinus. 2019. *“Menentukan dan menyusun Dramaturgi Tari”*. Sewon.

C. Diskografi

Ghani, Salleh. 1961. *“Film Sultan Mahmud Mangkat di Julang”*Produksi Film Cathay Production.

